

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Perkawinan merupakan suatu ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai suami istri dengan maksud membentuk keluarga yang bahagia. Masyarakat Minangkabau menganggap perkawinan adalah suatu peristiwa yang sakral, sehingga dalam pelaksanaan upacara perkawinan semua rukun dan syaratnya harus dipenuhi.

Cerpen SSYM dan cerpen PAYMDJ mempresentasikan fakta sosial masyarakat Minangkabau dalam lembaga perkawinan. Pada kedua cerpen ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa perkawinan yang terdapat pada masyarakat dalam cerpen mengalami kebobrokan. Penulis menemukan lima faktor yang menyebabkan kebobrokan perkawinan dalam kedua cerpen tersebut, yaitu ketidaksetiaan, minimnya ekonomi, perzinahan, krisis moral, dan konflik kedudukan pada tokoh ceritanya.

Masyarakat Minangkabau saat ini banyak mengalami kebobrokan dalam rumah tangganya. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kasus perceraian yang tercatat pada Pengadilan Agama Padang setiap tahunnya. Kasus-kasus tersebut terjadi karena berbagai macam faktor. Masyarakat Minangkabau perlu meningkatkan kesadarannya dalam memenuhi berbagai macam syarat sebelum melaksanakan perkawinan untuk menghindari terjadinya permasalahan dalam rumah tangga.

5.2 Saran

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk para pelajar lainnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan untuk sempurnanya hasil penelitian ini.

